BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di Poliklinik Polres Karawangyang beralamat di Jln. Surotokunto No. 110 Desa Warung Bambu, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 06 September 2012.

3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan, yang antara lain :

1. Pembuatan surat permohonan kerja praktek ditujukan untuk Polres Karawang.
2. Polres Karawang memberikan surat balasan permohonan kerja praktek di Polres Karawang.
3. Penempatan posisi kerja praktek yang dilakukan oleh bagian SUMDA (Sumber Daya).
4. Peneriman penempatan kerja praktek oleh poliklinik Polres Karawang.

Pelaksanaan kerja praktek ini dibagi kedalam beberapa tahapan kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Poliklinik Polres Karawang. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain, yaitu :

a. Pengumpulan data yang dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :
    1. Wawancara

       Dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pembimbing kerja praktek yang telah dipilih mengenai cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi yang berada di Desa Pangauban.

    2. Observasi

Dilakukan dengan cara terjun langsung untuk mengikuti kegiatan harian di Kantor Desa Pangauban yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari pembimbing kerja praktek.

3. Studi Literatur

   Studi literatur (*library research*), mengumpulkan data melalui buku - buku, situs internet, dan catatan kuliah yang diperlukan dalam proses analisis sistem informasi rakam medik di Poliklinik Polres Karawang.

b. Tahap analisis sistem

   Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan analisis, kegiatan analisis terdiri dari: analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis basis data.

3.3 Analisis Sistem

Tahapan selanjutnya yang harus dilalui untuk memahami sistem yang akan dibuat adalah melakukan analisis. Pembahasan berikut merupakan analisis masalah, prosedur yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non-fungsional, dan analisis basis data.

3.3.1 Analisis Masalah

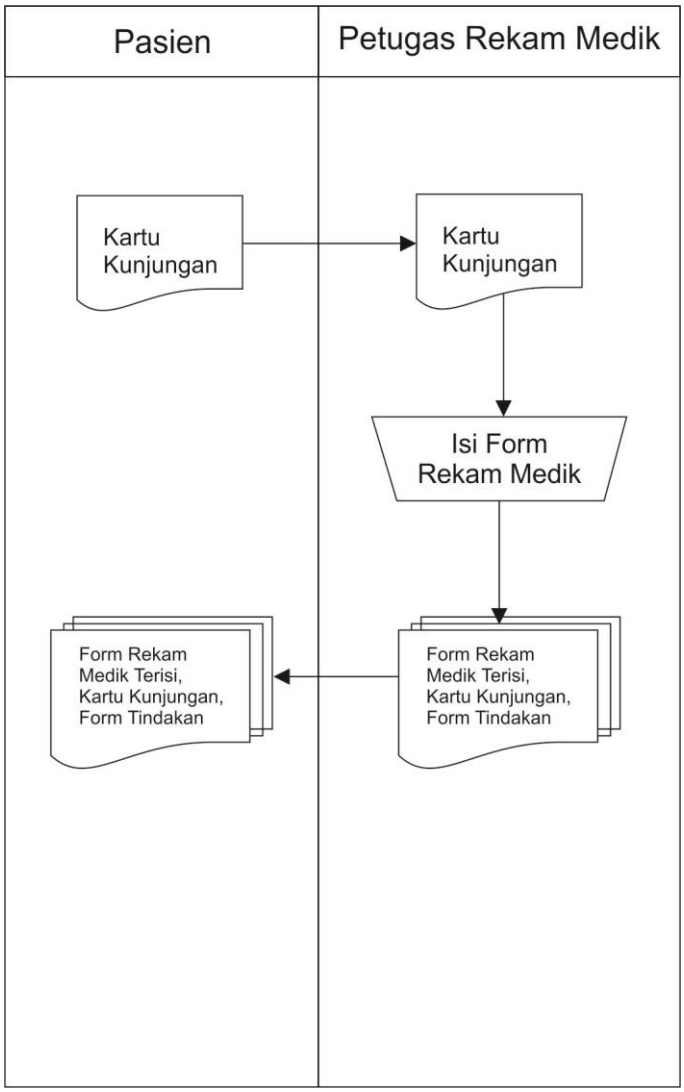
Poliklinik Polres Karawang memiliki kesulitan dalam mengolah data rekam medik pasien dikarenakan proses yeng dilakukan secara manual. Proses tersebut mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam mengolah data rekam medik pasien.

3.3.2 Analisis Prosedur yang Berjalan

Prosedur yang sedang berjalan di Poliklinik Polres Karawang dapat dilihat pada gambar 3.1 yang merupakan alur proses pendaftaran data rekam medik dengan proses sebagai berikut :

1. Pasien melakukan pendaftaran kepada petugas rekam medik dengan melampirkan kartu kunjungan pasien.

2. Petugas Menerima kartu kunjungan yang selanjutnya mengisi formulir rekam medik dan formulir tindakan berdasarkan kartu kunjungan pasien.
3. Formulir rekam medik yang telah diisi dan formulir tindakan diberikan kepada pasien untuk selanjutnya diberikan kepada perawat.

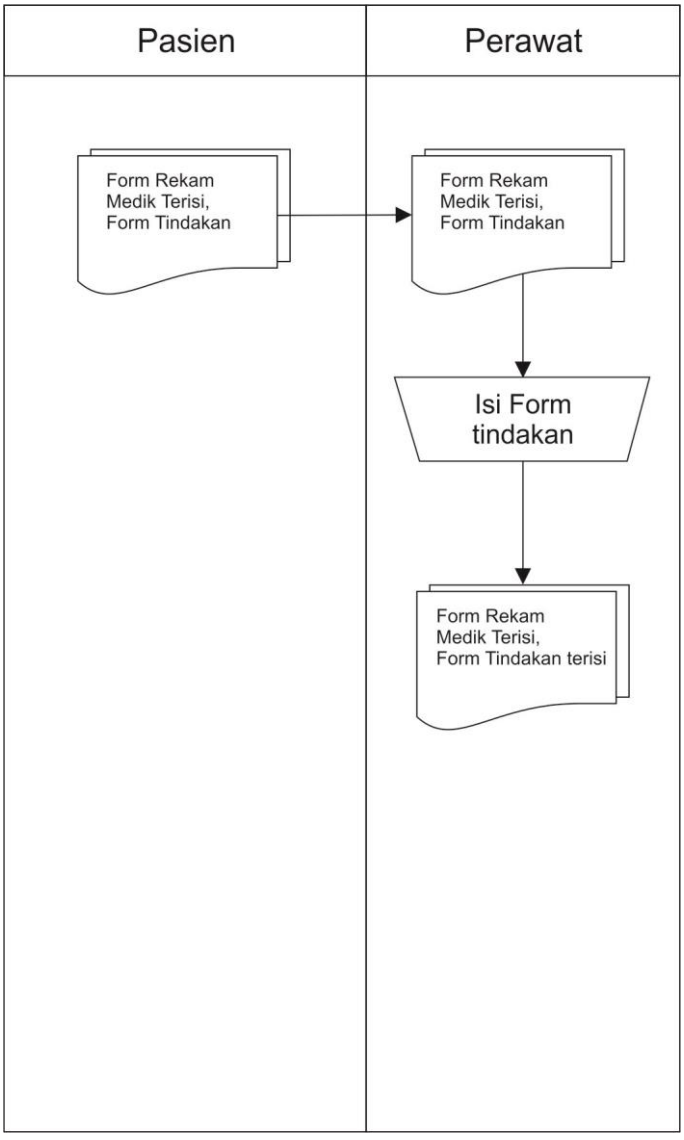


Gambar 3.1 Flowmap pendaftaran data rekam medik

Pengolahan data rekam medik dapat dilihat pada gambar 3.2 yang merupakan alur pengolahan data rekam medik dengan proses sebagai berikut :

1. Pasien memberikan Formulir rekam medik terisi dan formulir tindakan ke perawat.

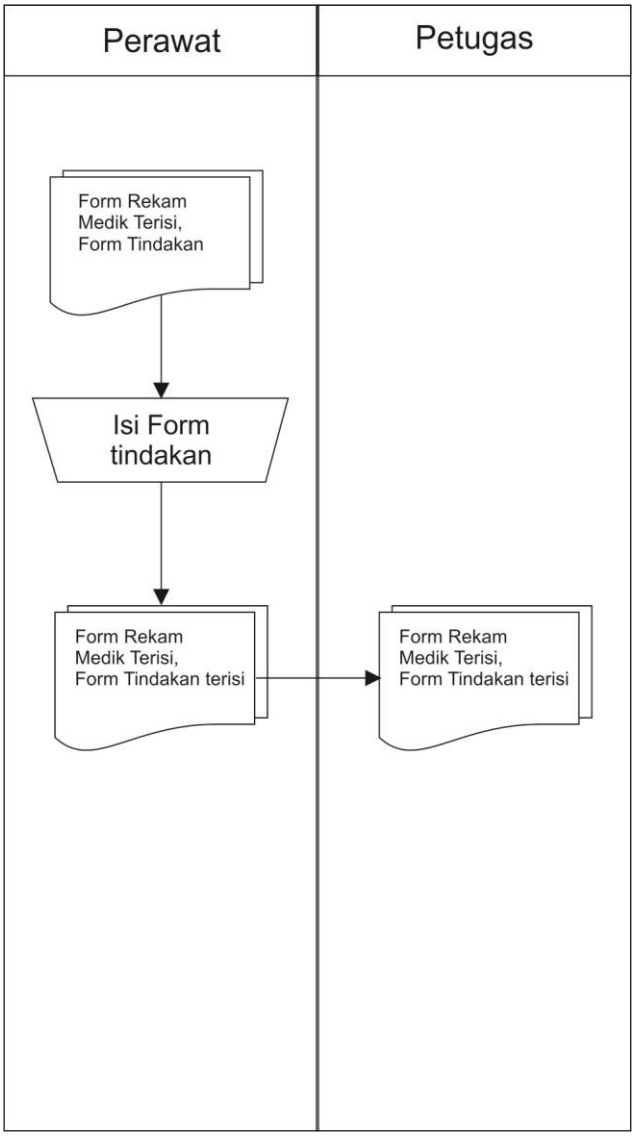
2. Perawat menerima formulir rekam medik terisi dan formulir tindakan dan selanjutnya mengisi formulir tindakan sesuai dengan yang telah dilakukan dokter terhadap pasien.



Gambar 3.2 Flowmap pengolahan data rekam medik

Proses penyerahan data rekam medik yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 3.3 yang merupakan alur penyerahan data rekam medik yang dihasilkan dengan proses sebagai berikut :

1. Perawat melakukan pengisian formulir tindakan sesuai dengan yang telah dilakukan dokter terhadap pasien.
2. Formulir tindakan terisi dan formulir rekam medik terisi diberikan kepada petugas untuk disimpan.



Gambar 3.3 Flowmap penyerahan data rekam medik

3.3.3 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisis perangkat keras / *hardware*, analisis perangkat lunak / *software*, analisis pengguna / *user* .

3.3.3.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Poliklinik Polres Karawang memiliki fasilitas dua unit komputer dengan spesifikasi yang dapat dilihat pada tabel 3.1 spesifikasi mencakup processor, RAM, dan Harddisk.

Tabel 3.1 Spesifikasi Perangkat Keras Yang Berada Di Poliklinik Polres Karawang.

Processor	RAM	Harddisk
Intel®Pentium4® CPU 2.80GHz	1 GB	120 GB

Kebutuhan perangkat keras untuk mendukung aplikasi yang dibutuhkan, terlihat seperti pada tabel 3.2 spesifikasi mencakup processor, RAM, dan Harddisk.

Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Keras Yang Dibutuhkan

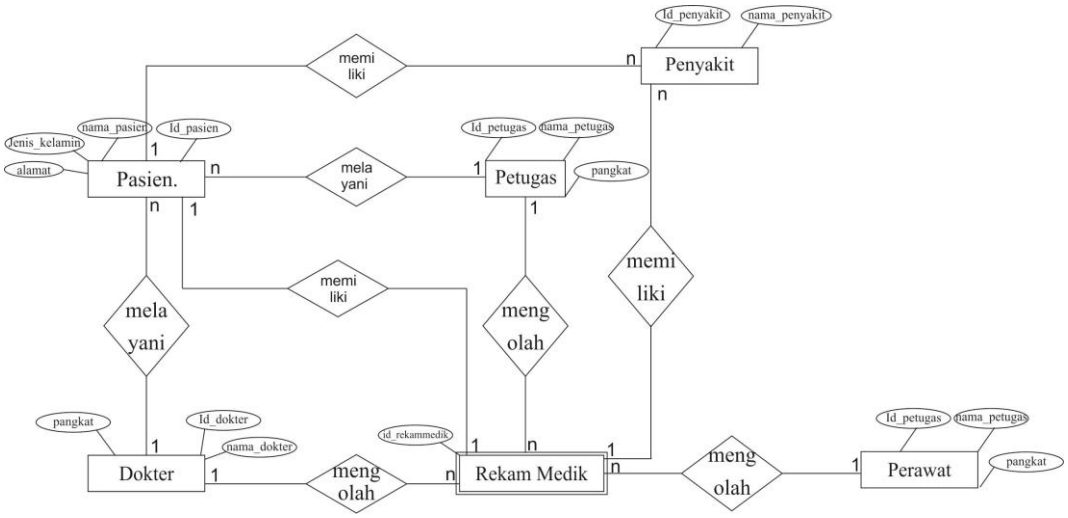
Processor	RAM	Harddisk
Intel®Pentium4® CPU 2.80GHz	minimal 512 MB	minimal 40 GB

Berdasarkan spesifikasi perangkat keras yang terdapat di Poliklinik Polres Karawang, apabila dibandingkan dengan analisis minimal perangkat keras yang

dibutuhkan, maka perangkat keras yang berada di Poliklinik Polres Karawang sudah memenuhi spesifikasi perangkat keras yang diperlukan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

3.3.3.2 Analisis Basis Data

Setiap sistem membutuhkan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan cara membangun sebuah basis data dari aplikasi tersebut. Untuk memodelkan relasi data dalam model analisis perangkat lunak terstruktur digunakan sebuah alat bantu berupa sebuah diagram yang disebut diagram E-R *(Entity –Relationship),* seperti terlihat pada gambar 3.7.



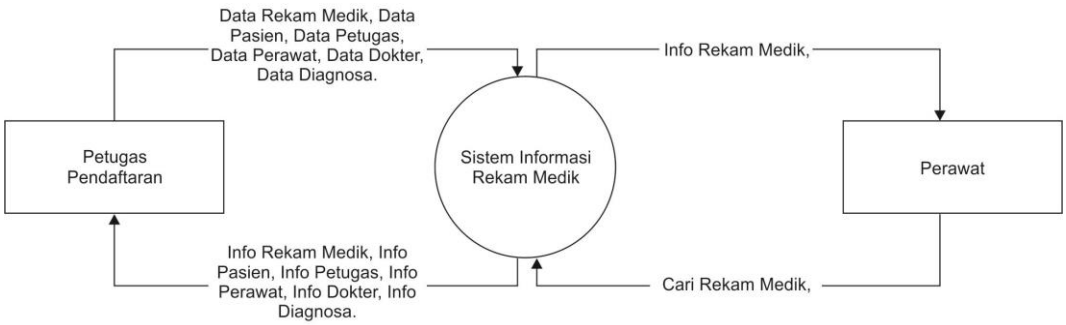
Gambar 3.4 Diagram E-R Sistem informasi Rekam Medik

3.3.4 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional meliputi Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Spesifikasi Proses, dan Kamus Data.

1. Pemodelan Aliran Data

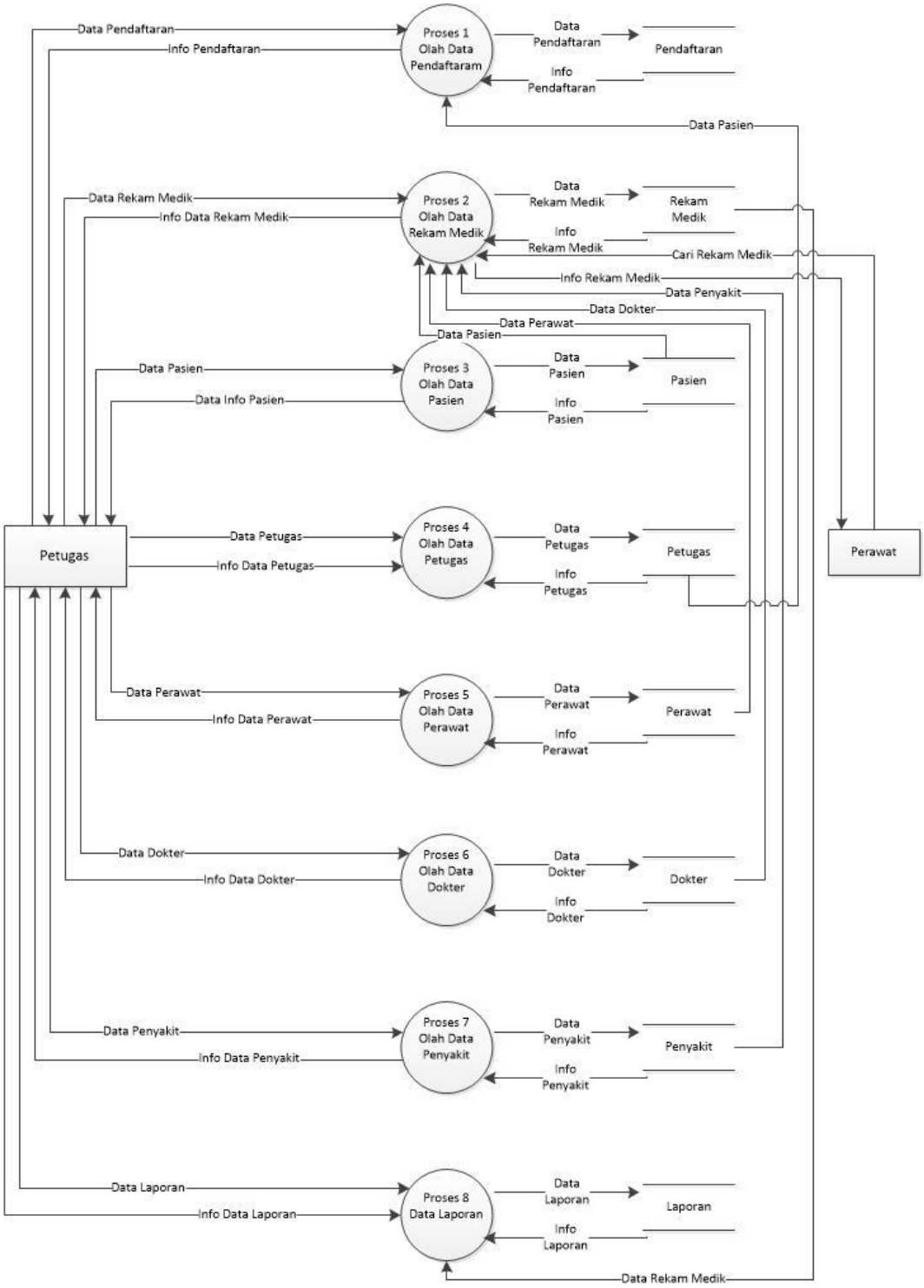
Tools yang digunakan untuk memodelkan aliran data dari enititas luar kedalam sistem menggunakan diagram konteks. Seperti terlihat pada gambar 3.8 entitas dari diagram konteks yaitu



Gambar 3.5 Diagram Konteks Sistem Informasi Rekam Medik

2. Pemodelan Rincian Aliran Data

Tools yang digunakan untuk merinci sistem yang ada pada diagram konteks adalah DFD, pada DFD proses dirinci lebih mendetail. Terlihat seperti gambar 3.9 merupakan DFD Level 1 sistem informasi rekam medik, terdiri dari delapan proses yaitu pengolahan data pendaftaran, pengolahan data rekam medik, pengolahan data pasien, pengolahan data petugas, pengolahan data perawat, pengolahan data dokter, pengolahan data penyakit, dan pengolahan data laporan.



Gambar 3.6 DFD Level 1 Sistem Informasi Rekam Medik

3. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses adalah tabel yang berisi keterangan atau deskripsi dari semua proses yang terdapat di DFD, logika proses dituliskan mengunakan bahasa deskriptif. Seperti terlihat pada tabel 3.4 terdapat delapan proses yaitu pengolahan data pendaftaran, pengolahan data rekam medik, pengolahan data pasien, pengolahan data petugas, pengolahan data perawat, pengolahan data dokter, pengolahan data penyakit, dan pengolahan data laporan.

Tabel 3.3 Spesifikasi proses sistem informasi rekam medik

No	Proses	Keterangan
1	No.Proses	1
	Nama Proses	Pendaftaran
	Source	Tabel Pendaftaran
	Input	Data Pasien
	Output	Info pendaftaran
	Destination	petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengisian data pasien
2	No.Proses	2
	Nama Proses	Pengolahan Data Rekam Medik
	Source	Tabel Rekam Medik, Tabel Pasien, Tabel Perawat, Tabel Dokter, Tabel Penyakit.
	Input	Data Pasien, Data Perawat, Data Dokter, Data Penyakit
	Output	Info Rekam Medik
	Destination	Petugas, Perawat
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Rekam Medik yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.
3	No.Proses	3
	Nama Proses	Pengolahan Data Pasien
	Source	Tabel Pasien
	Input	Data Pasien
	Output	Info Pasien

	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Pasien yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.
4	No.Proses	4
	Nama Proses	Pengolahan Data Petugas
	Source	Tabel Petugas
	Input	Data Petugas
	Output	Info Petugas
	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Petugas yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.
5	No.Proses	5
	Nama Proses	Pengolahan Data Perawat
	Source	Tabel Perawat
	Input	Data Perawat
	Output	Info Perawat
	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Perawat yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.
6	No.Proses	6
	Nama Proses	Pengolahan Data Dokter
	Source	Tabel Dokter
	Input	Data Dokter
	Output	Info Dokter
	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Dokter yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.
7	No.Proses	7
	Nama Proses	Pengolahan Data Penyakit
	Source	Tabel Penyakit
	Input	Data Penyakit
	Output	Info Penyakit
	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Penyakit yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.

8	No.Proses	8
	Nama Proses	Pengolahan Data Laporan
	Source	Tabel Laporan
	Input	Data Laporan
	Output	Info Laporan
	Destination	Petugas
	Logika Proses	Petugas melakukan pengolahan data Laporan yang meliputi Tambah, Edit dan Hapus.

4. Kamus Data

Kamus data adalah tabel yang berisi deskripsi dari data yang mengalir pada DFD. Seperti terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kamus Data sistem informasi rekammedik

Nama	Data Pendaftaran
Where used / how used	1. Petugas - proses 1 2. Tabel Pendaftaran
Deskripsi	Berisi data Pendaftaran
Struktur data	Id_pendaftaran+ nama + jenis_kelamin + pangkat + alamat
id_pendaftaran nama jenis_kelamin pangkat alamat	[0-9] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z | 0-9]
Nama	Data Rekam Medik
Where used / how used	1. Petugas - proses 2 2. Tabel Rekam Medik
Deskripsi	Berisi data Rekam Medik
Struktur data	Id_rekammedik+ Id_pasien + Id_perawat + Id_dokter + Id_penyakit
id_rekammedik Id_pasien Id_perawat Id_dokter Id_penyakit	[0-9] [0-9] [0-9] [0-9] [0-9]
Nama	Data Pasien

Where used / how used	1. Petugas - proses 3 2. Tabel Pasien
Deskripsi	Berisi data Pasien
Struktur data	Id_pasien + nama_pasien + jenis_kelamin + pangkat + alamat
Id_pasien nama_pasien jenis_kelamin pangkat alamat	[A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z | 0-9]
Nama	Data Petugas
Where used / how used	1. Petugas - proses 4 2. Tabel Petugas
Deskripsi	Berisi data Petugas
Struktur data	Id_petugas + nama_petugas + jenis_kelamin + pangkat + alamat
Id_petuagas nama_petugas jenis_kelamin pangkat alamat	[A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z | 0-9]
Nama	Data Perawat
Where used / how used	1. Petugas – proses 5 2. Tabel Perawat
Deskripsi	Berisi data Perawat
Struktur data	Id_perawat + nama_perawat + jenis_kelamin + pangkat + alamat
Id_ Perawat nama_ Perawat jenis_kelamin pangkat alamat	[A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z | 0-9]
Nama	Data Dokter
Where used / how used	1. Petugas - proses 6 2. Tabel Dokter
Deskripsi	Berisi data Dokter
Struktur data	Id_ Dokter + nama_ Dokter + jenis_kelamin + pangkat + alamat
Id_ Dokter nama_ Dokter jenis_kelamin pangkat alamat	[A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z] [A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z | 0-9]
Nama	Data Penyakit
Where used / how used	1. Petugas - proses 7

	2. Tabel Penyakit
Deskripsi	Berisi data Penyakit
Struktur data	Id_ Penyakit + nama_ Penyakit
Id_ Penyakit nama_ Penyakit	[A-Z | a-z | 0-9] [A-Z | a-z]